

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang bersedia untuk melakukan pembayaran jasa lingkungan (WTP) di Kelurahan Koto Lua atas nilai multifungsi yang diberikan oleh sawah yaitu sebanyak 30 responden (75 persen) dari 40 responden ini berarti cukup banyak responden yang bersedia untuk melakukan WTP. Nilai rata-ran WTP responden yang bersedia membayar sebesar Rp. 9.833/bulan sedangkan untuk nilai total WTP multifungsi lahan sawah adalah Rp.295.000/bulan. Nilai WTP tersebut dapat dijadikan perumpamaan sebagai karcis masuk untuk menikmati suatu wisata. Hal ini berarti dengan harga Rp. 9.833 sudah dapat menikmati keindahan alam yang diberikan suatu jasa lingkungan. Faktor - Faktor yang mempengaruhi kesediaan responden melakukan pembayaran atas jasa lingkungan (WTP) yang memiliki nilai multifungsi adalah variabel pendidikan dan variabel sawah (*dummy*).
2. Sedangkan untuk kesediaan responden menerima pembayaran kompensasi sebagai penyedia jasa lingkungan (WTA) yaitu sawah yang memiliki nilai multifungsi adalah sebanyak 15 responden (63 persen) dari 24 responden ini berarti hampir dari setengah responden bersedia untuk menerima WTA, artinya responden kebanyakan mau untuk mempertahankan sawahnya sehingga dapat mencegah terjadinya laju alih fungsi lahan. Nilai rata-ran WTA responden sebagai penyedia jasa lingkungan sebesar Rp. 1.604.166/bulan sedangkan nilai total WTA sebesar Rp. 38.500.000/bulan. Nilai WTA tersebut dapat dijadikan perumpamaan sebagai pengganti hasil pendapatan usahatani yaitu penyedia jasa lingkungan. Hal ini berarti dengan nilai yang diberikan sebesar Rp. 1.604.166 dapat mempertahankan sawah untuk mencegah terjadinya alih fungsi lahan. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesediaan responden menerima pembayaran sebagai penyedia jasa lingkungan (WTA) adalah variabel pendapatan lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan nilai *willingness to pay* maka perlu diberikan pendidikan, pemahaman serta pengetahuan terhadap masyarakat mengenai arti suatu lingkungan agar sadar akan manfaat lingkungan atau multifungsi pertanian, sehingga nantinya masyarakat akan dapat lebih menghargai keberadaan suatu sumberdaya alam yang tidak memiliki nilai pasar dan tetap selalu dijaga untuk juga dinikmati generasi yang akan datang.
2. Petani sebagai penyedia jasa lingkungan sawah supaya melestarikan lingkungan yang dimiliki agar dapat mengurangi laju konversi lahan yang diiringi oleh kebijakan pemerintah yaitu untuk meningkatkan nilai *willingness to accept* maka pemerintah harus meningkatkan sumber pendapatan lain serta mengatur tata ruang suatu wilayah agar keindahannya selalu dapat dirasakan dari manfaat multifungsi lahan sawah bagi setiap generasi demi generasi yang akan datang.

